

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total biaya produksi usahatani padi semi organik lebih tinggi dibandingkan usahatani padi non organik yaitu sebesar Rp4.355.819,- sehingga, pendapatan usahatani non organik lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usahatani padi semi organik yaitu sebesar Rp4.028.891.
2. Berdasarkan analisis kelayakan usahatani padi semi organik dan non organik menurut hasil yang diperoleh $R/C > 1$, produktivitas modal $>$ suku bunga tabungan Bank BRI, produktivitas lahan $>$ biaya sewa lahan setempat dan produktivitas tenaga kerja $>$ upah buruh setempat memiliki arti bahwa usahatani padi semi organik dan non organik di Kabupaten Bantul layak untuk diusahakan.

B. Saran

Petani padi semi organik dan non organik di Kabupaten Bantul sebaiknya mengurangi biaya produksi dalam usahatani padi, terutama dalam penggunaan pupuk kimia sehingga usahatani padi dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan menghasilkan beras yang sehat serta aman untuk dikonsumsi masyarakat.